

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *Research*. Jika dilihat dari susunan katanya terjadi atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* yang berarti melihat, mengamati atau mencari, sehingga *research* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.<sup>80</sup>

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian,<sup>81</sup> sehingga pendekatan dalam penelitian kualitatif menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk

---

<sup>80</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), hal.7

<sup>81</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal.6

mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>82</sup> dimana peneliti menggali data terkait dengan Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan kualitas hafalan nahwu santri di Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan dan medeskripsikan data sesuai dengan fokus penelitian yang dipaparkan untuk menjelaskan tujuan diadakannya penelitian tersebut.

Penelitian merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan atau kebenaran. Ada dua teori kebenaran pengetahuan, yaitu teori koherensi dan korespondensi. Teori koherensi beranggapan bahwa suatu pernyataan dikatakan benar apabila sesuai dan bertentangan dengan pernyataan sebelumnya. Aturan yang dipakai adalah logika berpikir atau berpikir logis. Sementara itu teori korespondensi berasumsi bahwa sebuah pernyataan dipandang benar apabila sesuai dengan kenyataan (fakta atau realita). Untuk menemukan kebenaran yang logis dan didukung oleh fakta, maka harus dilakukan penelitian terlebih dahulu. Inilah hakikat penelitian sebagai kegiatan ilmiah atau sebagai proses *the acquisition of knowledge*.

Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-cirinya yang meliputi:

1. Dilakukan berlatar Ilmiah
2. Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian.
3. Penelitian yang bersifat deskriptif.

---

<sup>82</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal.85

4. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.<sup>83</sup>

Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran dengan baik.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran Peneliti sangat diperlukan, karena peneliti bertugas sebagai Instrument. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data, karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.<sup>84</sup>

Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif, maka peneliti harus hati-hati, teliti, dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai kenyataan di lapangan agar memperoleh data yang lengkap, relevan, dan dijamin keabsahannya. Dalam melakukan penelitian ini, kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pelaksana, penganalisis, penafsiran data dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>85</sup>

Instrumen utama dalam penelitian adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Untuk memperoleh hasil data peneliti harus datang langsung ke lapangan. Berdasarkan pendapat di atas, peneliti langsung hadir di lokasi yaitu Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan, untuk mengetahui proses belajar mengajar sehingga dapat melakukan wawancara dan memperoleh data dari lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti

---

<sup>83</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 8

<sup>84</sup> *Ibid*, hal.21

<sup>85</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 245

sangat penting sehingga akan memperoleh data-data penelitian yang lengkap hingga mampu menganalisis serta mampu membuat kesimpulan berdasarkan sumber data yang diperoleh.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan. Penelitian ini didasarkan pada beberapa hal:

1. Peneliti cukup paham lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian.
2. Kelayakan obyek yang sangat memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.
3. Peneliti mengetahui bahwa Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan menerapkan metode bernyanyi dalam meningkatkan kualitas hafalan nahwu.
4. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi penggunaan metode bernyanyi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.<sup>86</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama (data primer) dan data tambahan (data sekunder).

---

<sup>86</sup> W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hal.7

## 1. Data Utama (Data Primer)

a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yang sedang diteliti yaitu:

- 1) Persiapan penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kualitas hafalan nahwu santri di Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan
- 2) Proses penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kualitas hafalan nahwu di Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan
- 3) Hasil penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan kualitas hafalan nahwu di Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan

## b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>87</sup> Pada penelitian ini data sekundernya adalah data letak geografis Pondok Pesantren Darun Nuhat Solokuro Lamongan.

---

<sup>87</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal.55

### E. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data	Data	Sumber data
Observasi	Pedoman wawancara	Penerapan Metode bernyanyi santri	Guru
			Santri
Wawancara	Pedoman wawancara	Metode bernyanyi dalam meningkatkan kualitas hafalan nahwu	Guru
			Santri

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai tanpa memiliki kemampuan teknik pengumpulan data, peneliti akan sulit mendapatkan data penelitian standar.

Teknik pengumpulan data menurut Juanda sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Salah satu instrumen pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan yang diperoleh dari gejala-gejala (*phenomena*) yang sedang diteliti dan diperoleh. Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Nasution yang menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuan memperoleh data berdasarkan fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi.<sup>88</sup>

Metode ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan terhadap objek, kemudian dilakukan pencatatan setelah penelitian itu. Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati situasi di lapangan

<sup>88</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 64

dan aktifitas belajar mengajar di pondok pesantren tersebut. Adapun tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara ilmiah.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara (petugas) peneliti dengan responden.<sup>89</sup>

Menurut Sutrisno Hadi, *interview* adalah metode untuk mengumpulkan data dengan bentuk tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.<sup>90</sup> Metode *interview* ini digunakan untuk menggali data tentang metode dalam pembelajaran nahwu santri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, data ini biasanya berbentuk surat-surat, laporan, catatan dan sebagainya.<sup>91</sup> Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai informasi dan data-data lain terkait dengan fokus penelitian. Data dokumentasi ini berfungsi untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

---

<sup>89</sup> Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Cc Budi Utama, 2018), hal. 103-104

<sup>90</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 193

<sup>91</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 144

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>92</sup> Setelah data terkumpul, maka dilakukan pemelihina secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan data dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data-data tersebut sudah cukup baik dan dapat dipersiapkan untuk proses selanjutnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai datanya sudah jenuh. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain

---

<sup>92</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 95



sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Yang kemudian disebut diverifikasi.<sup>93</sup>

Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.

## 2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.<sup>94</sup> Dari hasil pemilihan data, maka dalam penelitian ini data itu dapat disajikan seperti informasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

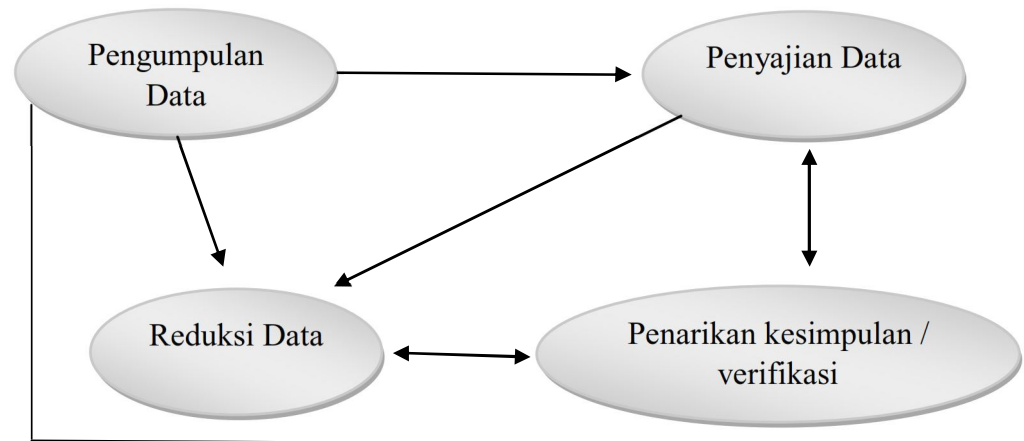
Penarikan kesimpulan merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama

---

<sup>93</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 217

<sup>94</sup> Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 85-89

penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.<sup>95</sup>



**Gambar 3.1 Grafik Analisis Data**

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan dan sebagai sumber data.<sup>96</sup> Pengecekan keabsahan data dapat melalui teknik sebagai berikut:

#### 1) Kredibilitas

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi

<sup>95</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 130

<sup>96</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 330

pembaca pada umumnya maupun subjek penelitian. Untuk menjamin kebenaran data ada tujuh teknik pencapaian kredibilitas data yang dapat dilakukan, antara lain: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi data, pengecekan sejawat.<sup>97</sup> Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti menyadari bahwa agar data yang diperoleh dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dan valid, maka penelitian ini tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan keabsahan data dalam proses pengumpulan data. Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap.

b. Melakukan ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu hal yang utama dalam penelitian. Peneliti harus tekun dan gigih dalam mengumpulkan data untuk memperoleh data-data yang benar, aktual, akurat, dan lengkap. Ketekunan dan kegigihan dalam penelitian juga dilakukan untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah analisis data, dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan ulang apakah temuan

---

<sup>97</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 327

sementaranya sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik.<sup>98</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan terus-menerus sehingga dapat memahami gejala dengan lebih mendalam agar dapat diketahui aspek-aspek yang penting, terfokus, dan relevan dengan topik penelitian.

#### c. Triangulasi data

Menurut Wiersma yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi diartikan sebagai cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>99</sup> Triangulasi juga berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori yang ada. Penelitian ini menggunakan triangulasi berupa:

##### 1) Triangulasi sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian ini adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Seperti menguji kredibilitas data tentang perencanaan

---

<sup>98</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif, Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffary, 2019), hal. 135

<sup>99</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.....*, hal.273

pembelajaran, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan dengan menggali data dari ustadz, kemudian melebar lagi kepada komite pondok dan kepala pondok pesantren. Data yang diperoleh dari sumber tersebut dideksripsikan dan dikategorikan.<sup>100</sup>

Peneliti melakukan pengecekan data yang didapatkan dari beberapa sumber yaitu hasil wawancara dari pengasuh, ustadzah, para santri di Pondok Pesantren Darun Nuhat dengan melakukan wawancara apakah data yang telah diberikan itu sesuai dengan peneliti yang dilakukan.

## 2) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan perbandingan, pengecekan, kebenaran dan kesesuaian data penelitian yang telah didapat melalui metode yang berbeda, dalam hal ini terdapat strategi untuk melakukan pengecekan ataupun perbandingan data yakni melalui pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>101</sup> Peneliti mengecek kembali metode yang dilakukan apakah metode tersebut sudah benar sesuai dengan hasil penelitian ataupun terdapat data-data yang tidak sesuai.

---

<sup>100</sup> Djam'an Satori dan Aan K., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 70

<sup>101</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus....*, hal. 94

d. Pengecekan sejawat

Kredibilitas data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dilakukan pengkategorian, serta dibuat kesimpulan, di uji kembali dengan cara mengekspos hasilnya untuk dilakukan diskusi bersama teman-teman lain.<sup>102</sup> Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan teman-teman sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga dengan adanya mereka peneliti dapat memperoleh masukan mengenai konteks penelitian maupun metodologi penelitian serta dapat *mereview* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.<sup>103</sup>

e. Keteralihan

Keteralihan memiliki konsep yang sama dengan validitas eksternal, yaitu dimana hasil penelitian kualitatif ditempat tertentu mungkin dapat ditransfer ke daerah lain kalau ditempat tertentu yang baru benar memiliki karakteristik yang sama dengan tempat atau situasi sosial yang diteliti.<sup>104</sup>

f. Kebergantungan

Kebergantungan dalam pengecekan keabsahan data ditentukan dengan cara peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai awal perumusan masalah sampai akhir penarikan

---

<sup>102</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 396

<sup>103</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif.....*, hal. 95

<sup>104</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif.....*, hal. 397

kesimpulan. Peneliti harus mampu menunjukkan bukti kerja yang dilakukan sejak menentukan masalah dan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan narasumber atau sumber data, melakukan analisis, menguji keabsahan, serta penarikan kesimpulan.<sup>105</sup>

#### **H. Tahap-tahap penelitian**

Terdapat beberapa tahapan penelitian, yaitu: tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.<sup>106</sup>

##### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun kedalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, perlu dinilai untuk melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

##### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang Berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

##### **3. Tahap analisis data**

---

<sup>105</sup> *Ibid.*, hal. 398

<sup>106</sup> *Ibid.*, hal. 127

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian yang berupa skripsi.